

**SKRIPSI 53**

**KARAKTERISTIK FISIK ARSITEKTUR  
LINGKUNGAN DAN HUNIAN PERMUKIMAN  
TRADISIONAL SUKU NIMBAR  
Objek Studi: Kampung Atas, Maluku Tenggara**



**NAMA : EZRA BAGUS TANASALE  
NPM : 6111801220**

**PEMBIMBING: DR. IR. RUMIATI R. TOBING, M.T.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR  
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR  
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 1998/SK/BAN-  
PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN  
Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021**

**BANDUNG  
2023**

**SKRIPSI 53**

***PHYSICAL CHARACTERISTICS OF  
ENVIRONMENTAL ARCHITECTURE AND  
TRADITIONAL SETTLEMENTS OF THE NIMBAR  
TRIBE***

***Object of Study: Kampung Atas, Southeast Maluku***



**NAMA : EZRA BAGUS TANASALE  
NPM : 6111801220**

**PEMBIMBING: DR. IR. RUMIATI R. TOBING, MT.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR  
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**  
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 1998/SK/BAN-  
PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN  
Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021

**BANDUNG  
2022**

SKRIPSI 53

**KARAKTERISTIK FISIK ARSITEKTUR  
LINGKUNGAN DAN HUNIAN PERMUKIMAN  
TRADISIONAL SUKU NIMBAR  
Objek Studi: Kampung Atas, Maluku Tenggara**



**NAMA : EZRA BAGUS TANASALE  
NPM : 6111801220**

**PEMBIMBING:**

**Dr. Ir. Rumiati R. Tobing, M.T.**

**PENGUJI :**

**Dewi Mariana, S.T., M.T.**

**Ir. Alexander Sastrawan, M.S.P.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR  
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**  
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 1998/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021

**BANDUNG  
2023**

**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI**  
*(Declaration of Authorship)*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ezra Bagus Tanasale

NPM : 6111801220

Alamat : Jl.Cibarengkok 194/182C, RT.03/RW.10, Sukabungah,  
Sukajadi, Bandung, Jawa Barat 40162

Judul Skripsi : Karakteristik Fisik Arsitektur Lingkungan dan Hunian  
Permukiman Tradisional Suku Nimbar

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika di kemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam Skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, 24 Januari 2023



METERAI  
TEMPEL  
ABDODAK/76401443

Ezra Bagus Tanasale

## Abstrak

# KARAKTERISTIK FISIK ARSITEKTUR LINGKUNGAN DAN HUNIAN PERMUKIMAN TRADISIONAL SUKU NIMBAR

Objek Studi: Kampung Atas, Maluku Tenggara

Oleh  
Ezra Bagus Tanasale  
NPM: 6111801220

Suku Nimbar merupakan salah satu dari banyak suku bangsa yang ada di Indonesia. Mereka mendiami pulau Tanimbar Kei, Maluku Tenggara. Suku ini memiliki keanekaragaman budaya yang unik. Dahulu orang Tanimbar hidup rukun dalam suatu wilayah di Maluku, namun karena alasan peperangan, mereka harus mencari wilayah baru dan tiba di pulau yang mereka sebut Tanimbar atau dalam bahasa asli Suku Nimbar berarti "terdampar". Suku-suku dari berbagai penjuru Nusantara seperti Buton, Bugis, dan suku-suku di Maluku, seperti Seram, Halmahera, Lease, dan lainnya, berlayar dan tinggal di pulau Tanimbar Kei dan menjadi bagian dari Suku Nimbar. Hal ini menjadikan Desa Tanimbar Kei sebagai desa yang kaya akan keanekaragaman budaya.

Kampung Atas memiliki peran penting dan karakteristik yang unik dalam masyarakat Suku Nimbar. Hal ini dikarenakan, Kampung Atas merupakan kampung pertama yang didirikan di Pulau Tanimbar, menjadikannya sebagai kampung yang memiliki kesakralan yang tidak bisa dibandingkan dengan kampung-kampung lain di pulau tersebut. Keseluruhan kampung atas terdiri atas *Rahan* atau rumah adat yang sangat dijaga karena bagi masyarakat Suku Nimbar, *rahan* adalah pernyataan hidup yang selaras dengan alam. Selain itu, setiap *rahan* memiliki fungsi khusus yang dimaksudkan untuk kelanjutan ritual-ritual adat dan penghormatan kepada roh leluhur yang telah melindungi alam Tanimbar Kei. Kampung Atas memiliki peran yang unik karena di sana keragaman budaya yang dulunya dapat menyebabkan peperangan internal, diwujudkan dalam perdamaian dan kekerabatan melalui sistem yang sudah menjadi budaya leluhur Suku Nimbar yang disebut dengan filosofi "*Ain ni Ain*" yang berarti "kita semua satu atau sama". Filosofi ini mengakar pada sistem hukum, kekerabatan, dan arsitektur permukiman.

Metode yang akan digunakan pada penelitian ini merupakan metode deskriptif kualitatif, pengamatan objektif terhadap bentuk tatanan fisik permukiman yang dipengaruhi keadaan sosial, dalam hal ini adat Suku Nimbar yang berlaku. Aspek yang ditinjau melalui karakteristik dalam skala lingkungan, skala hunian, dan aspek yang berkaitan dengan aturan adat terhadap penataan permukiman mencakup pola permukiman, orientasi, dan sirkulasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis buku "*House Form And Culture*" oleh Amos Rapoport serta buku teori karakteristik permukiman oleh Constantinos A. Doxiadis.

**Kata-kata kunci:** Karakteristik, Permukiman, Adat istiadat, *Rahan*, Tanimbar Kei



## **Abstract**

### ***PHYSICAL CHARACTERISTICS OF ENVIRONMENTAL ARCHITECTURE AND TRADITIONAL SETTLEMENTS OF THE NIMBAR TRIBE***

*Object of Study: Kampung Atas, Southeast Maluku*

by

**Ezra Bagus Tanasale**

**NPM: 6111801220**

*The Nimbar tribe is one of the many ethnic groups in Indonesia. They inhabit the island of Tanimbar Kei, Southeast Maluku. This tribe has a unique cultural diversity. In the past, the Tanimbar people lived in harmony in an area in Maluku, but for reasons of war, they had to find a new area and arrived on the island which they called Tanimbar or in the native language of the Nimbar tribe means "stranded". Tribes from various parts of the archipelago such as Buton, Bugis, and tribes in the Moluccas, such as Seram, Halmahera, Lease, and others, sailed and lived on the island of Tanimbar Kei and became part of the Nimbar Tribe. This makes Tanimbar Kei Village a village rich in cultural diversity.*

*Kampung Atas has an important role and unique characteristics in the Nimbar Tribe community. This is because Kampung Atas was the first village to be established on Tanimbar Island, making it a village that has sacredness that cannot be compared to other villages on the island. The entire Upper Village consists of Rahan or traditional houses which are highly guarded because for the Nimbar people, Rahan is a statement of life in harmony with nature. In addition, each rahan has a special function intended to continue traditional rituals and respect for the ancestral spirits who have protected the Tanimbar Kei nature. Kampung Atas has a unique role because there the cultural diversity that used to cause internal wars, is manifested in peace and kinship through a system that has become the ancestral culture of the Nimbar Tribe which is called the philosophy "Ain ni Ain" which means "we are all one or the same". . This philosophy is rooted in systems of law, kinship, and settlement architecture.*

*The method to be used in this study is a qualitative descriptive method, objective observation of the physical structure of settlements that is influenced by social conditions, in this case the prevailing Nimbar tribal customs. Aspects that are reviewed through characteristics on the environmental scale, occupancy scale, and aspects related to customary rules for settlement arrangement include settlement patterns, orientation, and circulation. The data obtained were then analyzed in the book "House Form And Culture" by Amos Rapoport and the book on the theory of settlement characteristics by Constantinos A. Doxiadis.*

**Keywords:** *Characteristics, Settlement, Customs, Rahan, Tanimbar Kei*

## **PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI**

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepastakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh Skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.







## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Program Studi Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Dr. Rumiati R. Tobing, Ir., M.T., M.S.P. atas bimbingan yang diberikan penuh selama satu semester ini.

- Dosen penguji, Alexander Sastrawan, Ir., M.S.P., dan Dewi Mariana, S.T., M.T. atas masukan dan bimbingan yang diberikan.

Bandung, 24 Januari 2023



Ezra Bagus Tanasale



## DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
Abstract.....	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	.vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. `Pertanyaan Penelitian .....	3
1.3. Tujuan Penelitian .....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
1.5. Ruang Lingkup Penelitian .....	4
1.6. Kerangka Pemikiran .....	5
1.7. Kerangka Penelitian.....	6
<b>BAB 2 PRINSIP PEMBENTUK KARAKTERISTIK PERMUKIMAN</b>	
<b>TRADISIONAL SUKU NIMBAR.....</b>	<b>8</b>
2.1. Arsitektur Permukiman Tradisional Suku Nimbar .....	8
2.1.1. Konsep Dasar Arsitektur Permukiman Tradisional .....	8
2.1.2. Tanimbar Kei sebagai Permukiman Tradisional Suku Nimbar .....	9
2.2. Karakteristik Permukiman Tradisional.....	10
2.2.1. Karakteristik Lingkungan .....	11
2.2.2. Karakteristik Hunian .....	13
2.3. Konsep ‘Ain ni Ain’ .....	14
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN .....</b>	<b>18</b>
3.1. Jenis Penelitian .....	18
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	18
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	18
3.3.1. Teknik Pengumpulan Data Melalui Observasi .....	19
3.3.2. Teknik Pengumpulan Data Melalui Wawancara.....	19
3.3.3. Teknik Pengumpulan Data Melalui Studi Literatur .....	20

3.3.4. Teknik Pengumpulan Data Melalui Studi Dokumen .....	20
3.4. Teknik Analisis Data.....	20
3.5. Penarikan Kesimpulan .....	20
<b>BAB 4 KONDISI ELEMEN PEMBENTUK PERMUKIMAN TRADISIONAL</b>	
<b>KAMPUNG ATAS .....</b>	<b>21</b>
4.1. Lokasi Kampung Atas Secara Geografis .....	21
4.2. Data Administratif.....	22
4.3. Sejarah.....	25
4.4. Kondisi Eksisting .....	25
4.5. Mata Pencarian .....	28
4.6. Ritual Adat .....	30
4.7. Kepercayaan.....	36
4.8. Sarana-Prasarana.....	37
4.9. Situs Sakral .....	38
<b>BAB 5 KARAKTERISTIK ARSITEKTUR LINGKUNGAN PERMUKIMAN</b>	
<b>TRADISIONAL KAMPUNG ATAS .....</b>	<b>42</b>
5.1. Karakteristik Arsitektur Permukiman Tradisional Kampung Atas	
Berdasarkan Penataan Fisik Lingkungan .....	42
5.1.1. Pola Spasial Permukiman.....	42
5.1.2. Orientasi Massa.....	49
5.1.3. Sirkulasi.....	50
5.2. Karakteristik Arsitektur Permukiman Tradisional Kampung Atas	
Berdasarkan Penataan Hunian.....	53
5.2.1. Jenis dan Bentuk Hunian.....	53
5.2.2. Organisasi Ruang Dalam.....	55
5.2.3. Material dan Konstruksi .....	57
<b>BAB 6 KESIMPULAN.....</b>	<b>64</b>
6.1. Kesimpulan .....	64
6.1.1. Karakteristik Permukiman Kampung Atas.....	64
6.2. Saran .....	66
GLOSARIUM.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN.....	71



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Leluhur Suku Nimbar.....	1
Gambar 1.2 Kampung Atas dan Kampung Bawah Terlihat Dari Pesisir.....	2
Gambar 1.3 Kerangka Pemikiran.....	5
Gambar 1.4 Kerangka Penelitian .....	6
Gambar 2.1 Permukiman Tradisiona Bali.....	9
Gambar 2.2 Hubungan Elemen.....	11
Gambar 2.3 Hubungan Kekerabatan Suku Nimbar.....	16
Gambar 4.1 Pulau Tanimbar Kei .....	21
Gambar 4.2 Desa Tanimbar Kei .....	22
Gambar 4.3 <i>Rahan</i> Adat di Kampugn Atas .....	22
Gambar 4.4 Keadaan Kampung Atas.....	25
Gambar 4.5 Peta Lokasi Kampung di Desa Tanimbar Kei.....	26
Gambar 4.6 Posisi Kampung Atas dan Kampung Bawah.....	27
Gambar 4.7 Peta Lokasi <i>Rahan</i> Adat.....	28
Gambar 4.8 Pengrajin Kayu Besi.....	29
Gambar 4.9 Olahan dari Buah Raja .....	29
Gambar 4.10 Olahan Rumput Laut dan Ikan Kerapu .....	30
Gambar 4.11 Ilustrasi Sirih Pinang.....	31
Gambar 4.12 Ilustrasi Panen Hotong.....	32
Gambar 4.13 Ilustrasi Sesajen Berupa Penyau .....	33
Gambar 4.14 Ilustrasi Sinuku .....	34
Gambar 4.15 Proses Persiapan Sinuku .....	34
Gambar 4.16 Ilustrasi Ritual Menjelang Pemakaman.....	35
Gambar 4.17 Ilustrasi Berburu.....	35
Gambar 4.18 Ilustrasi Pengukuhan Tuan Rumah .....	36
Gambar 4.19 Halaman Kampung.....	38
Gambar 4.20 Lapangan Beton .....	38
Gambar 4.21 Gubuk Sakral.....	40
Gambar 4.22 Pohon Uru Keramat.....	40
Gambar 4.23 Patung Kayu Berkepala Burung.....	41
Gambar 5.1 Pola Berkelompok di Kampung Atas.....	42
Gambar 5.2 Posisi Komplek <i>Rahan</i> Adat .....	43

Gambar 5.3 Diagram Hubungan.....	44
Gambar 5.4 Lokasi <i>Rahan</i> Peradilan Adat .....	46
Gambar 5.5 Keyplan <i>Rahan</i> Teli .....	46
Gambar 5.6 Keyplan <i>Rahan</i> Kubalama .....	47
Gambar 5.7 Keyplan <i>Rahan</i> Vetung.....	48
Gambar 5.8 Keyplan <i>Rahan</i> Mekah.....	48
Gambar 5.9 Orientasi Massa.....	50
Gambar 5.10 Pemetaan Sirkulasi Kampung Atas.....	50
Gambar 5.11 Sirkulasi Berbatu.....	51
Gambar 5.12 Tangga El Yub.....	52
Gambar 5.13Warga Mengangkut.....	52
Gambar 5.14 Ornamen Motif Patra Ulanda.....	53
Gambar 5.15 Organisasi Ruang Dalam .....	56
Gambar 5.16 Tempat Pengolahan Hasil Laut.....	56
Gambar 5.17 Ilustrasi Ruang Dalam.....	57
Gambar 5.18 Konstruksi <i>Rahan</i> Adat.....	58
Gambar 5.19 Potongan Kayu Besi.....	58
Gambar 5.20 Material Koral.....	59
Gambar 5.21 Konstruksi Pondasi .....	59
Gambar 5.22 Konstruksi Lir .....	60
Gambar 5.23 Konstruksi Rangka Rumah .....	60
Gambar 5.24 KonstruksiRoat dan Lantai .....	61
Gambar 5.25Detail Sambungan Roat .....	61
Gambar 5.26 Konstruksi Penutup Atap .....	62
Gambar 5.27 Detail Rangka Atap.....	62





## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Jadwal Penelitian .....	18
Tabel 3.2. Data Wawancara.....	19
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur .....	23
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepercayaan .....	23
Tabel 4.3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan .....	24
Tabel 4.4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan .....	24
Tabel 4.5. Jumlah Penduduk Menurut Blok .....	24
Tabel 4.6. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian .....	24
Tabel 5.1. Fungsi Adat <i>Rahan</i> .....	45
Tabel 5.2. Ciri-ciri <i>Rahan</i> Inti .....	54





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Peta Kepulauan Tanimbar .....	71
Lampiran 2 Denah Desa Tanimbar Kei .....	71



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang kaya akan suku bangsa, yang terbentang dari Sabang sampai Merauke, setiap kebudayaan memiliki kekhasan identitas tersendiri, membedakan satu suku dengan suku yang lainnya. Suku Nimbar yang mendiami pulau Tanimbar Kei, Maluku Tenggara merupakan salah satu suku bangsa yang memiliki keanekaragaman budaya yang khas. Dahulu orang Tanimbar hidup rukun dalam suatu wilayah di Maluku, namun karena alasan peperangan, mereka mencari wilayah baru dan tiba di Kepulauan yang mereka namakan Tanimbar atau dalam bahasa asli Suku Nimbar berarti *tnebar* atau terdampar. Suku-suku dari berbagai penjuru Nusantara seperti Buton, Bugis, dan suku-suku di Maluku, seperti Seram, Halmahera, Lease, dan sebagainya berlayar dan tinggal dan menjadi bagian dari Suku Nimbar, menjadikan Desa Tanimbar Kei sebagai desa yang kaya akan keanekaragaman budaya. Kebudayaan Suku Nimbar dapat terlihat dari arsitektur permukiman dan tatanan rumah tradisional yang sudah dirumuskan turun temurun dari leluhur.

*Rahan* merupakan sebutan dari rumah adat sekaligus nama marga yang menempati rumah tersebut, memiliki fungsi adat yang berbeda-beda, menjadikan setiap *rahan* memiliki pola ruang yang berbeda-beda pula. Hal itu menyebabkan suasana, sejarah, dan cerita tentang *rahan*-nya beragam. Meskipun demikian kehidupan di perkampungan Tanimbar Kei tetap berlangsung harmonis.

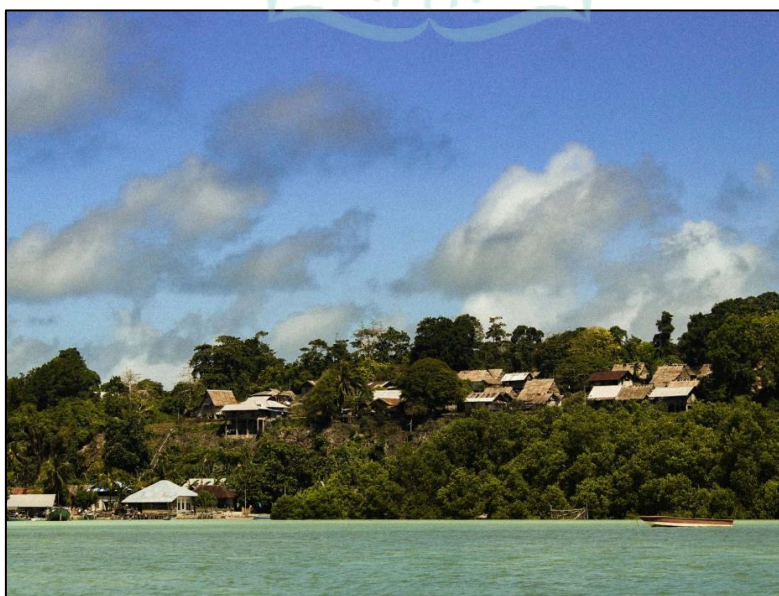


Gambar 1.1 Leluhur Suku Nimbar

Arsitektur tradisional Suku Nimbar dapat dilihat dari pola perkampungan dan bentuk fisik bangunan rumah tinggal masyarakatnya. Dibalik fisik bangunan rumah yang mereka tinggali, terkandung nilai-nilai spiritual yang menyentuh rasa diri sebagai manusia seutuhnya. Hal ini juga terwujud pada tatanan permukiman yang muncul karena suatu relasi bermakna di antara manusia dan lingkungannya. Relasi inilah yang kemudian melahirkan perwujudan fisik arsitektur yang dapat mewedahi, serta menunjang aktivitas manusia serta lingkungannya.

*Rahan* adat tersebar pada tiga wilayah pada Desa Tanimbar Kei, yaitu Kampung Atas yang secara keseluruhan terdiri dari 21 *rahan* adat, Kampung Bawah yang terdiri dari 2 *rahan* adat, dan hunian-hunian moderen, dan Kampung Mun yang secara keseluruhan terdiri atas hunian moderen, hal ini terwujud untuk memudahkan pemeliharaan bangunan di masa mendatang.

Permukiman Kampung Atas merupakan kampung pertama yang didirikan di Pulau Tanimbar, menjadikannya sebagai kampung yang memiliki kesakralan yang tidak bisa dibandingkan dengan kampung-kampung lain di pulau tersebut. Kampung Atas terdiri atas tiga keluarga inti pertama yang datang berlayar menuju pulau Tanimbar Kei dan membangun *rahan-rahan* adat terdahulu di Kampung Atas. Tiga keluarga inti ini disebut dengan *Rahan* Vetung, *Rahan* Korbib, dan *Rahan* Merud, kemudian dilakukan inisiasi untuk dua keluarga tambahan untuk penguasaan wilayah yang lebih memadai yaitu Teli dan *Rahan* Meskim.



Gambar 1.2 Kampung Atas dan Kampung Bawah Terlihat Dari Pesisir

*Rahan-raham* adat terus dilestarikan di Kampung Atas karena *rahan* bagi masyarakat Suku Nimbar merupakan pernyataan hidup yang menyatu dengan alamnya, selain itu fungsi setiap *rahan* yang spesifik dimaksudkan untuk keberlanjutan ritual-ritual adat dan penghormatan kepada roh leluhur yang sudah memelihara alam Tanimbar Kei. Sistem kepemilikan *rahan* adat yang terdapat di Desa Tanimbar Kei didasari oleh kepemilikan turun-temurun melalui hubungan antar saudara kandung, dimana nenek moyang atau orang tuanya akan menurunkan kepemilikan *rahan* adatnya kepada anak kandung atau saudara terdekatnya.

Karena keanekaragaman budaya yang suatu waktu dapat memicu peperangan internal, masyarakat Kampung Atas mewujudkan perdamaian dan kekerabatan dalam suatu sistem yang sudah menjadi budaya leluhur Suku Nimbar yang mereka sebut dengan filosofi '*Ain ni Ain*' yang berarti 'kita semua satu atau sama'. Filosofi ini mengakari sistem hukum, kekerabatan, dan

Penelitian ini akan berfokus pada karakteristik arsitektur permukiman dan hunian tradisional Suku Nmbar di Kampung Atas, dalam kaitannya dengan filosofi '*Ain ni Ain*' yang membentuk hubungan kekerabatan dalam masyarakat yang menempatnya.

## **1.2. `Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, muncul beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana keaslian karakteristik arsitektur lingkungan dan hunian permukiman tradisional Kampung Atas tetap terjaga hingga saat ini?
2. Apa pengaruh filosofi '*Ain ni Ain*' dalam membentuk karakteristik arsitektur lingkungan dan hunian permukiman tradisional Kampung Atas?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Memahami keaslian karakteristik arsitektur lingkungan dan hunian permukiman tradisional Suku Nimbar di Kampung Atas yang tetap terjaga hingga saat ini.
2. Menganalisis pengaruh filosofi '*Ain ni Ain*' dalam pembentukan karakteristik arsitektur lingkungan dan hunian permukiman tradisional Suku Nimbar di Kampung Atas.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis seperti berikut:

##### **1. Teoritis**

Menjadi referensi dan dasar kajian arsitektur mengenai aspek pembentuk karakteristik permukiman tradisional Suku Nimbar.

##### **2. Praktis**

- Memberi informasi ilmiah bagi mahasiswa mengenai tata ruang permukiman tradisional Kampung Atas, Maluku Tenggara berkaitan dengan dari eksistensi sebuah tradisi (Suku Nimbar)

- Digunakan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Arsitektur Universitas Katolik Parahyangan.

- Menjadi landasan pengalaman, serta ilmu pengetahuan bagi Penulis sendiri dalam kaitannya mengenai pengembangan arsitektur permukiman tradisional Indonesia.

#### **1.5. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian dibatasi dengan pembahasan sebagai berikut:

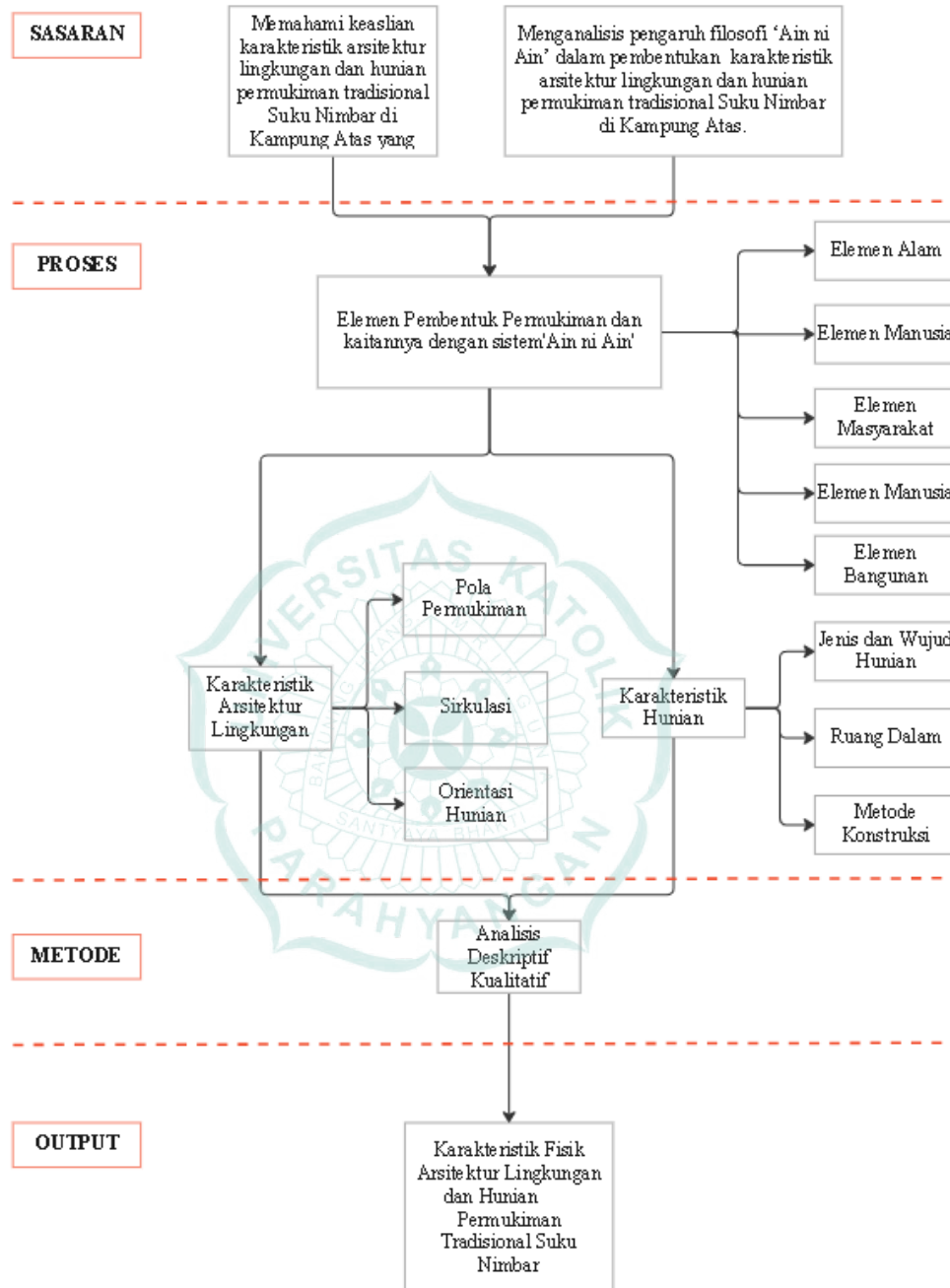
1. Lingkup pembahasan penelitian adalah arsitektur suatu permukiman tradisional Suku Nimbar, dalam hal ini Kampung Atas, Maluku Tenggara meliputi sejarahnya, aspek dasar permukimannya, dan konsep ruang dalam.

2. Lingkup pembahasan arsitektur permukiman tradisional Suku Nimbar berfokus aspek pembentuk karakteristik arsitektur permukiman tradisional dan keterkaitannya terhadap eksistensi komunitas (masyarakat).



## 1.6. Kerangka Pemikiran

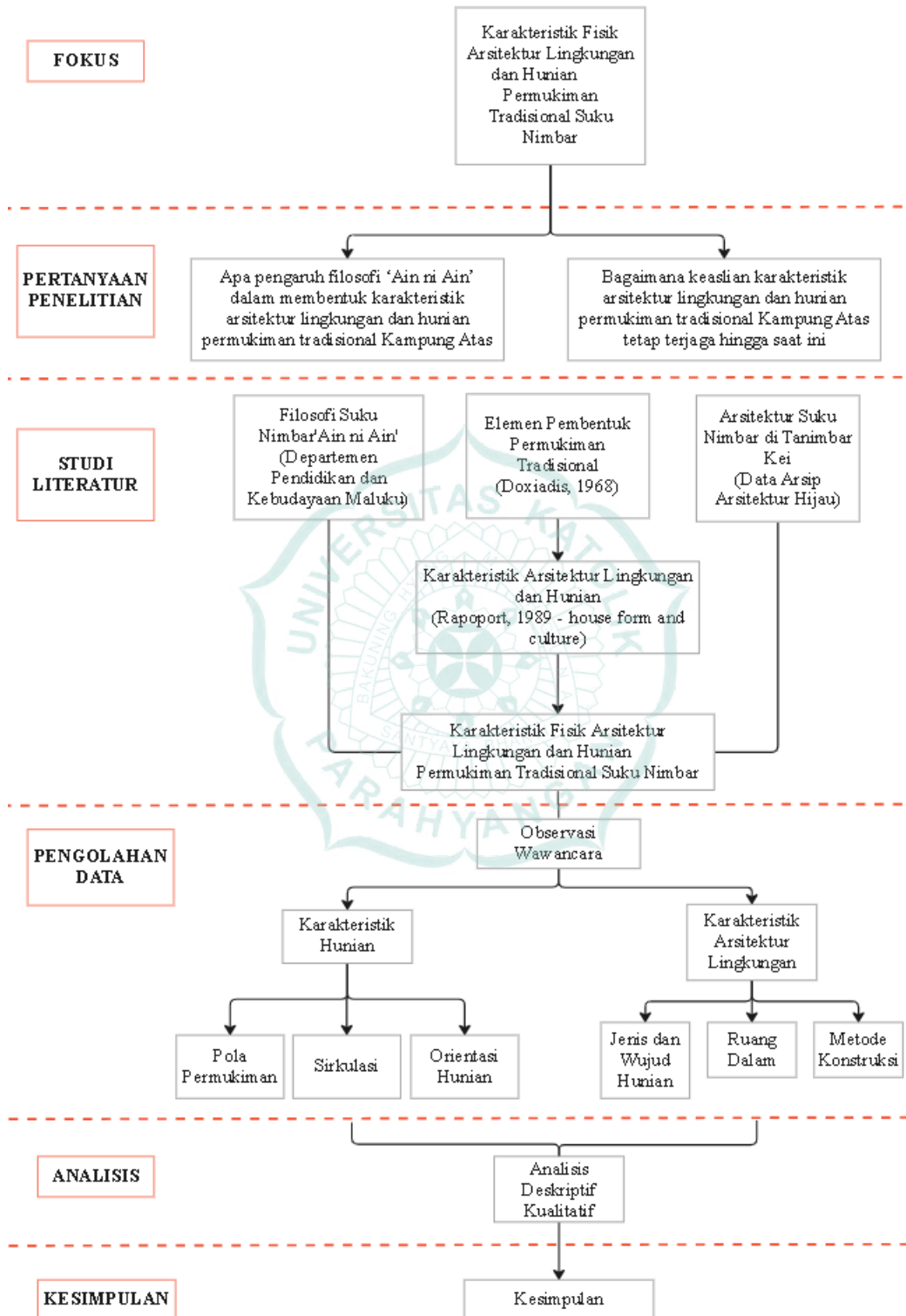
Kerangka pemikiran penelitian adalah sebagai berikut:



Gambar 1.3 Kerangka Pemikiran

## 1.7. Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian adalah sebagai berikut:



Gambar 1.4 Kerangka Penelitian